

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah prosedur yang digunakan sebagai kerangka acuan dalam melakukan penelitian. Adapun menurut Arikunto (2006, hlm.22) tahapan atau prosedur penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pembuatan Rancangan Penelitian
 - a. Memilih masalah yaitu peneliti mendatangi lokasi penelitian untuk memilih masalah dengan melakukan studi pustaka yang berasal dari beberapa literatur seperti dari internet, buku bacaan, skripsi, artikel dan sebagainya.
 - b. Studi pendahuluan yaitu peneliti melakukan studi pendahuluan dengan berkunjung ke lembaga terkait dan melakukan observasi dan wawancara.
 - c. Merumuskan masalah, dengan melakukan perumusan judul, membuat desain penelitian sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian.
 - d. Merumuskan asumsi dasar dan hipotesis, setelah menemukan masalah, peneliti kemudian merumuskan asumsi dasar penelitian yang ditindaklanjuti oleh perumusan hipotesis.
 - e. Memilih metode dan pendekatan penelitian yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.
 - f. Menentukan variabel dan sumber data yaitu variabel X dan Y dengan sumber data berupa angket yang diberikan kepada peserta diklat sebagai responden.
 - g. Menentukan dan menyusun instrumen yang akan digunakan yaitu peneliti menggunakan angket dengan pengukuran menggunakan skala likert.

2. Pelaksanaan Penelitian

- a. Mengumpulkan data dengan melakukan penyebaran angket/kuesioner.
- b. Melakukan analisis dan pengolahan data yaitu dengan menggunakan SPSS versi 23.
- c. Menarik kesimpulan.

3. Pembuatan Laporan Penelitian

Menulis laporan dalam bentuk tertulis berdasarkan dengan kaidah-kaidah penulisan karya tulis ilmiah.

3.2 Metode Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2009, hlm.29) metode deskriptif adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yangtelah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Kemudian Sugiyono (2013, hlm.13) mengemukakan bahwa:

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran terkait variabel X (Sistem Pendampingan (*Coaching*) Widyaiswara) dan variabel Y (Kepuasan Peserta Diklat) melalui serangkaian perhitungan statistika.

3.3 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.3.1 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah peserta diklat kepemimpinan tingkat III angkatan I dan peserta diklat kepemimpinan tingkat IV angkatan I dan II di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Jawa Barat dan juga Widyaiswara yang diberi tugas sebagai *coach*.

Adapun secara rinci partisipan yang termasuk dalam peserta diklat kepemimpinan tingkat III dan IV tahun 2019 dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Partisipan Penelitian

Instansi/Lembaga	Jumlah Peserta
Sekretariat Daerah	6 orang
Dinas Sosial	2 orang
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah	1 orang
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	1 orang
Sekretariat DPRD	1 orang
Dinas Lingkungan Hidup	1 orang
Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan	3 orang
Dinas Pendidikan	21 orang
Dinas Komunikasi dan Informatika	3 orang
Dinas Bina Marga dan Tata Ruang	3 orang
Dinas Perhubungan	5 orang
Dinas Kesehatan	6 orang
Dinas Kehutanan	1 orang
Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	4 orang
Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan	1 orang
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	2 orang
Badan Kepegawaian Daerah	3 orang
DP3AKB Provinsi Jawa Barat	1 orang

Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Jawa Barat	2 orang
Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	4 orang
Balai Otoritas Kompeten Keamanan Pangan Daerah	1 orang
Badan Pendapatan Daerah	6 orang
Dinas Industri dan Perdagangan	1 orang
Dinas Perumahan dan Permukiman	1 orang
Dinas ESDM	2 orang
Dinas Perkebunan	2 orang
UPTD Pengawasan Ketenaga-kerjaan Wil. II Bekasi dan Karawang	1 orang

(Sumber : Daftar Peserta Diklatpim III angkatan I tahun 2019 dan Diklatpim IV angkatan I dan II tahun 2019 BPSDM Jabar)

3.3.2 Tempat Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian dilaksanakan di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Jawa Barat yang berlokasi di Jalan Kolonel Masturi No.11 Cipageran, Kota Cimahi – 40511. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Jawa Barat merupakan lembaga yang bergerak dalam memberikan pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kinerja dan profesionalisme Aparatur Pemerintahan.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2008, hlm.115) adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta diklat kepemimpinan di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Jawa Barat tahun 2019.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Nama Diklat	Jumlah Peserta
1	Diklatpim Tk. III Angkatan I 2019	29
2	Diklatpim Tk. IV Angkatan I 2019	27
3	Diklatpim Tk. IV Angkatan II 2019	29
Jumlah		85 peserta

Berdasarkan tabel di atas, jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 85 orang peserta. Responden tersebut mengikuti kegiatan Diklat Kepemimpinan yang berlangsung pada bulan Februari sampai bulan Mei 2019 di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Jawa Barat.

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013: 118). Berdasarkan konsep tersebut, sampel merupakan bagian dari jumlah populasi yang dapat mewakili populasi yang ada.

Penelitian ini memiliki populasi kurang dari 100 sehingga sampel yang diambil adalah 100%. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Sampling*. Peneliti menggunakan sampel dari keseluruhan populasi peserta diklat yang berjumlah 85 orang peserta.

3.5 Definisi Operasional

3.5.1 Sistem Pendampingan (*Coaching*) Widyaiswara

Sistem pendampingan (*coaching*) adalah kegiatan membimbing, melatih, dan menginstruksikan seseorang atau kelompok yang bertujuan untuk memperoleh keterampilan dan memaksimalkan kemampuannya agar sesuai sasaran dengan menggunakan 5 (lima) prinsip *coaching* sesuai yang dikemukakan oleh Stone (2007:19) yaitu mengumpulkan informasi, mendengarkan, peka, mengajar, dan memberikan umpan balik.

3.5.2 Kepuasan Peserta Diklat

Kepuasan adalah hasil yang diterima oleh peserta diklat setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan suatu proses pembelajaran. Kepuasan peserta diklat dapat diukur menggunakan lima dimensi yaitu *tangible*, *reliability*, *responsiveness*, *assurance*, dan *emphaty*.

3.6 Instrumen Penelitian

Sugiyono (2015, hlm.102), mengemukakan bahwa “Instrumen adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti”. Jumlah instrument yang akan digunakan untuk penelitian akan bergantung pada jumlah variabel yang diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa angket/kuesioner. Menurut Sugiyono (2013, hlm.199), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

3.6.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut (Sugiyono, 2013: 60). Berdasarkan konsep tersebut, dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) variabel penelitian, yang terdiri dari variabel X (*Coaching* Widyaaiswara) dan variabel Y (Kepuasan Peserta Diklat).

3.6.2 Teknik Pengukuran Variabel

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket untuk menjawab permasalahan penelitian. Setiap instrumen penelitian harus mempunyai skala. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Menurut Sugiyono (2013, hlm.132), skala *likert* merupakan alat untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala ini, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian, indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Untuk pengukuran variabel, alternatif jawaban yang diajukan kepada responden adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kriteria Pengskoran Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban (X)	Skor	Alternatif Jawaban (Y)	Skor
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Memuaskan (SM)	5
Setuju (S)	4	Memuaskan (M)	4
Kurang Setuju (KS)	3	Kurang Memuaskan (KM)	3
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Memuaskan (TM)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Memuaskan (STM)	1

Sumber: Sugiyono (2013: 135)

Untuk mengukur masing-masing variabel, disusun dua format instrumen penelitian yang sesuai dengan variabel yang diteliti. Pengisian instrumen penelitian ini yaitu dengan menggunakan cara *checklist* (✓). Dalam mengisi setiap item pertanyaan, responden diharuskan memberi tanda *checklist* (✓) pada salah satu alternatif jawaban. Instrumen penelitian yang digunakan adalah berupa angket.

3.6.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen penelitian sangat diperlukan untuk mempermudah penyusunan instrumen penelitian. Kisi-kisi instrumen penelitian ini mencakup indikator dan sub indikator dari masing-masing variabel yang akan diteliti dengan mengacu pada konsep dan teori yang telah dipaparkan yang kemudian disesuaikan dengan kondisi lapangan. Dalam penelitian ini terdapat dua format kisi-kisi instrumen untuk variabel X dan variabel Y yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
Variabel X Sistem Pendampingan (Coaching) Widyaiswara

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item
<i>Coaching</i> Widyaiswara	Mengumpulkan Informasi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengakses Potensi Peserta • Menstimulasi Kinerja 	1,2,3,4
	Mendengarkan	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi solusi • Memotivasi peserta 	5,6,7
	Peka	<ul style="list-style-type: none"> • Memfasilitasi dalam membuat perubahan 	8,9
	Mengajar Peserta	<ul style="list-style-type: none"> • Memaksimalkan kinerja • Memperoleh keterampilan 	10,11,12, 13,14,15
	Memberi Umpan Balik	<ul style="list-style-type: none"> • Tanggapan 	16,17

Berdasarkan tabel tersebut, indikator variabel X (*Coaching* Widyaiswara) terdiri dari mengumpulkan informasi, mendengarkan, peka, mengajar peserta, dan memberi umpan balik.

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
Variabel Y (Kepuasan Peserta Diklat Kepemimpinan)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item
Kepuasan Peserta Diklat	Tangible	<ul style="list-style-type: none"> • Penampilan • Kejelasan pembelajaran 	1,2,3,4
	Reliability	<ul style="list-style-type: none"> • Bimbingan yang sesuai • Hubungan <i>coach</i> dengan peserta 	5,6,7,8

	Responsiveness	<ul style="list-style-type: none"> • Kesiediaan <i>coach</i> untuk membantu peserta dalam menangani masalah belajar 	9,10,11
	Assurance	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan <i>coach</i> untuk menimbulkan kepercayaan terhadap peserta 	12,13,14
	Emphaty	<ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman <i>coach</i> terhadap kebutuhan peserta 	15,16,17, 18,19

Berdasarkan tabel di atas, indikator variabel Y (Kepuasan Peserta Diklat) terdiri dari *tangible*, *realibility*, *responsiveness*, *assurance*, dan *emphaty*.

3.6.4 Prosedur Penelitian

3.6.4.1 Uji Validitas

Validitas adalah ukuran kesahihan suatu instrument penelitian. Peneliti melakukan Uji Validitas kepada 30 responden (peserta diklat) di BPSDM Provinsi Jawa Barat. Uji validitas instrumen dilakukan pada setiap item pertanyaan.

Peneliti melakukan uji validitas dengan menggunakan Microsoft Excel 2010 dengan langkah sebagai berikut:

- 1) Buka Microsoft Excel 2010
- 2) Masukkan data hasil angket instrumen dalam *worksheet* (lembar kerja)
- 3) Pada kolom paling kanan, jumlahkan skor setiap responden dengan menggunakan fungsi yang ada di excel, menggunakan syntax/perintah [=sum(*range cell*)].
- 4) *Range cell* diisi dengan rentang sel mulai dari item soal pertama sampai dengan item soal terakhir instrumen angket.
- 5) Pada baris paling bawah, untuk setiap kolom item butir soal kita hitung nilai korelasi pearson dengan fungsi excel yang memiliki syntax [=pearson(array cell1; array cell2)].

- 6) Array cell1 berisikan rentang sel item soal yang akan dihitung dan array cell2 berisikan rentang sel jumlah skor sebagaimana yang telah dihitung sebelumnya.
- 7) Pada baris setelah korelasi pearson, cari nilai t-hitung dengan mendefinisikan sebuah fungsi di excel hasil interpretasi terhadap rumus t, syntax-nya dapat dituliskan sebagai [=SQRT(n-2)*rxy/SQRT(1-rxy^2)].
- 8) Nilai n diisi dengan jumlah responden instrumen angket dan nilai rxy diisi dengan nilai korelasi yang telah dihitung pada baris sebelumnya.
- 9) Nilai t-tabel dapat kita hitung menggunakan fungsi excel dengan menuliskan syntax[=tinv(probability;degree of freedom)].
- 10) Probability diisi dengan taraf signifikansi yang kita inginkan, misalnya jika kita menggunakan $\alpha=0,05$ dengan dua arah, dan *degree of freedom* diisi dengan derajat kebebasan yang nilainya =n-2.
- 11) Penentuan signifikansi validitas dapat menggunakan perintah yang kita tulis pada baris dibawah perhitungan t-hitung yaitu [=IF(p>q;"valid";"tdk valid")].
- 12) p berisikan nilai t-hitung dan q nilai t-tabel.
- 13) Sebagai pelengkap jika kita ingin menghitung berapa jumlah item yang valid, kita gunakan rumus dengan perintah [=COUNTIF(range cell3;"valid")].
- 14) Range cell3 diisi dengan rentang cell yang berisikan hasil penentuan signifikansi validitas yang dihitung pada baris sebelumnya.

Hasil dari nilai *r hitung* di konsultasikan dengan distribusi (tabel) untuk $\alpha = 0,05$ dengan uji satu pihak, maka diperoleh $r \text{ tabel} = 0,361$ jika :

$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ berarti Valid

$r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ berarti Tidak Valid

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas
Variabel X Sistem Pendampingan (Coaching)

No Item	Nilai r hitung	Nilai t hitung	Nilai t tabel	Keterangan
1	0,603	3,997	1,701	Valid
2	0,560	3,580	1,701	Valid
3	0,673	4,818	1,701	Valid
4	0,639	4,395	1,701	Valid
5	0,732	5,679	1,701	Valid
6	0,770	6,387	1,701	Valid
7	0,608	4,050	1,701	Valid
8	0,654	4,569	1,701	Valid
9	0,581	3,773	1,701	Valid
10	0,782	6,640	1,701	Valid
11	0,614	4,115	1,701	Valid
12	0,857	8,804	1,701	Valid
13	0,890	10,30	1,701	Valid
14	0,705	5,262	1,701	Valid
15	0,745	5,905	1,701	Valid
16	0,764	6,268	1,701	Valid
17	0,872	9,445	1,701	Valid

Dari perhitungan dengan menggunakan rumus di atas diperoleh secara keseluruhan untuk variabel X tentang pengaruh sistem pendampingan (*coaching*) Widyaiswara, dapat disimpulkan bahwa 17 item pertanyaan dinyatakan **valid**.

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas
Variabel Y Kepuasan Peserta Diklat

No Item	Nilai r hitung	Nilai t hitung	Nilai t tabel	Keterangan
1	0,490	2,974	1,701	Valid
2	0,663	4,686	1,701	Valid
3	0,640	4,408	1,701	Valid
4	0,520	3,222	1,701	Valid
5	0,614	4,112	1,701	Valid
6	0,638	4,381	1,701	Valid
7	0,675	4,843	1,701	Valid
8	0,678	4,879	1,701	Valid
9	0,816	7,472	1,701	Valid
10	0,685	4,978	1,701	Valid
11	0,687	4,996	1,701	Valid
12	0,800	7,055	1,701	Valid
13	0,763	6,245	1,701	Valid
14	0,778	6,559	1,701	Valid
15	0,723	5,543	1,701	Valid
16	0,699	5,176	1,701	Valid
17	0,719	5,467	1,701	Valid
18	0,791	6,851	1,701	Valid
19	0,748	5,969	1,701	Valid

Dari perhitungan dengan menggunakan rumus di atas diperoleh secara keseluruhan untuk variabel Y tentang Kepuasan Peserta Diklat, dapat disimpulkan bahwa 19 item pertanyaan dinyatakan **valid**.

3.6.4.2 Uji Realibilitas Instrumen

Setelah melakukan uji validitas instrumen, langkah selanjutnya adalah melakukan uji realibilitas instrumen. Uji realibilitas digunakan dengan tujuan agar dapat diketahui nilai dari instrumen masing-masing variabel, bahwa jika instrumen tersebut reliabel maka dapat digunakan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 173) bahwa “Instrumen yang dikatakan reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur suatu objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”.

Dalam penelitian ini, pengujian realibilitas dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha dengan bantuan perhitungan melalui SPSS Versi 23 *for Windows*. Hasil nilai yang diperoleh melalui uji realibilitas dikonsultasikan dengan tabel r Pearson Product Moment two tail test dengan signifikansi sebesar 5% sehingga diperoleh nilai r tabel adalah 0,361.

Adapun hasil dari perhitungan uji realibilitas terhadap variabel X (Sistem Pendampingan (*Coaching*) Wisyaiswara) dan variabel Y (Kepuasan Peserta Diklat) adalah sebagai berikut:

1) Hasil Uji Realibilitas Variabel X (Sistem Pendampingan (*Coaching*) Wisyaiswara)

Tabel 3.8

Hasil Uji Realibilitas Variabel X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,935	17

Dari hasil perhitungan realibilitas pada tabel diatas diperoleh nilai = 0,935 sedangkan nilai r tabel = 0,361. Maka, hal ini menunjukkan bahwa $0,935 > 0,361$ yang artinya instrumen penelitian pada variabel X yang berjumlah 17 item dinyatakan **reliabel**, sehingga instrumen tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

2) Hasil Uji Realibilitas Variabel Y (Kepuasan Peserta Diklat)

Tabel 3.9

Hasil Uji Realibilitas Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,938	19

Dari hasil perhitungan realibilitas pada tabel diatas diperoleh nilai = 0,938 sedangkan nilai r tabel = 0,361. Maka, hal ini menunjukkan bahwa $0,938 > 0,361$ yang artinya instrumen penelitian pada variabel Y yang berjumlah 19 item dinyatakan **reliabel**, sehingga instrumen tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

3.7 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

- 1) Persiapan
 - a. Melakukan pengecekan kelengkapan data angket yang berisi 17 item pernyataan pada variabel X (Sistem Pendampingan (*Coaching*) Widyaiswara) dan 19 item pernyataan pada variabel Y (Kepuasan Peserta Diklat Kepemimpinan) serta alternatif jawaban.
 - b. Menyebar angket ke-85 orang responden yang merupakan peserta diklat di BPSDM Provinsi Jawa Barat.
 - c. Mengecek jumlah angket yang kembali dari responden.
 - d. Melakukan pengecekan kelengkapan jawaban dari masing-masing angket.
- 2) Pengisian
 - a. Memberi skor pada setiap item jawaban
 - b. Menjumlahkan skor yang didapat dari setiap variabel.
- 3) Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian. Adapun prosedur yang ditempuh dalam mengawali data ini adalah sebagai berikut:

- a. Memeriksa jumlah angket yang dikembalikan dan memeriksa jawabannya serta kebenaran pengisiannya
 - b. Memberi no urut pada masing-masing angket
 - c. Memberi skor pada lembar jawaban angket
 - d. Mengontrol data dengan uji statistik
 - e. Menguji hipotesis berdasarkan hasil pengolahan data.
- 4) Data mentah yang diperoleh dari penyebaran angket variabel X dan variabel Y

3.8 Analisis Data

Analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yang telah ditetapkan. Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca. Menurut Zainal Arifin (2011, hlm.61) analisis data bergantung dengan sifat data. Jika data bersifat kuantitatif (angka, bilangan) maka analisis dilakukan secara statistik, baik statistik deskriptif maupun statistik inferensial. Pengolahan data juga harus memperhatikan bentuk rumusan masalah dan tujuan penelitian. Pengolahan data harus dilakukan secara sistematis, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

3.8.1 Seleksi Data Angket

Langkah pertama yaitu seleksi angket, pemeriksaan dan seleksi kuisioner yang telah terkumpul dari responden. Hal ini bertujuan agar data yang telah terkumpul memenuhi syarat sebagai data yang akan diolah. Hal yang harus dilakukan sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan angket yang telah disebarkan kepada responden.
- b. Memeriksa semua butir pernyataan apakah jawaban sesuai dengan petunjuk dan seluruhnya terisi.
- c. Memeriksa data yang terkumpul, apakah layak data tersebut untuk diolah.

3.8.2 Klasifikasi Data

Setelah melakukan kegiatan pemeriksaan data, langkah berikutnya mengklarifikasi data berdasarkan variabel penelitian yaitu variabel X (Sistem Pendampingan (*Coaching*) Widyaiswara) dan variabel Y (Kepuasan Peserta Diklat). Kemudian memberikan skor pada jawaban yang telah diberikan oleh masing-masing responden sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Pengklasifikasian ini dilakukan untuk mengetahui kecenderungan skor-skor yang telah diisi oleh responden terhadap dua variabel yang diteliti. Jumlah skor yang berasal dari responden merupakan skor mentah dari masing-masing variabel yang berfungsi sebagai sumber untuk pengolahan data selanjutnya.

3.8.3 Pengolahan Data

3.8.3.1 Menghitung Kecenderungan Umum Skor Responden Masing-masing Variabel dengan Rumus *Weight Means Score* (WMS)

Teknik WMS (*Weight Means Score*) digunakan untuk mendapatkan gambaran tentang kecenderungan rata-rata dari masing-masing variabel penelitian. Perhitungan WMS dilakukan untuk mengetahui kedudukan setiap indikator atau item.

Langkah-langkah yang ditetapkan dalam pengolahan data dengan menggunakan rumus *Weight Means Score* (WMS) adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan bobot nilai untuk setiap alternatif pilihan jawaban yang dipilih
- 2) Menghitung frekuensi dari setiap alternatif pilihan jawaban yang dipilih
- 3) Menjumlahkan jawaban responden untuk setiap item dan langsung dikaitkan dengan bobot alternatif jawaban itu sendiri.
- 4) Menghitung nilai rata-rata setiap item pada masing-masing kolom
- 5) Menentukan kriteria untuk setiap item dengan menggunakan tabel konsultasi hasil perhitungan WMS berikut:

Tabel 3.10
Daftar Konsultasi Hasil Perhitungan WMS

Rentang Nilai	Kriteria	Penafsiran	
		Variabel X	Variabel Y
4,01 – 5,00	Sangat Baik	Sangat Setuju (SS)	Sangat Memuaskan (SM)
3,01 – 4,00	Baik	Setuju (S)	Memuaskan (M)
2,01 – 3,00	Cukup	Kurang Setuju (KS)	Kurang Memuaskan (KM)
1,01 – 2,00	Rendah	Tidak Setuju (TS)	Tidak Memuaskan (TM)
0,01 – 1,00	Sangat Rendah	Sangat Tidak Setuju (STS)	Sangat Tidak Memuaskan (STM)

(Sumber : Akdon dan Hadi, 2005, hlm. 39)

Tabel konsultasi diatas di konsultasikan dengan hasil perhitungan WMS terhadap setiap item pertanyaan pada variabel X (Sistem Pendampingan (*Coaching*) Widyaiswara) dan variabel Y (Kepuasan Peserta Diklat Kepemimpinan)

3.8.3.2 Mengubah Skor Mentah menjadi Skor Baku untuk Setiap Variabel

Untuk mengubah skor mentah menjadi skor baku setiap variabel menggunakan SPSS dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Siapkan data yang akan dicari skor z nya
2. Tekan *analyze* lalu *descriptive statistics* pilih *descriptive*
3. Masukkan variabel yang akan dicari nilai z nya ke kotak sebelah kanan
4. Checklist pada kotak *save standardize values as variable*
5. Lalu pilih OK
6. Hasil nilai z untuk masing-masing kasus akan ditampilkan pada layar data

Berikut adalah cara mengubah skor mentah menjadi skor baku (t-score) dengan bantuan SPSS:

1. Siapkan data yang akan dicari skor t
2. Tekan *transform* lalu *compute*
3. Tuliskan target variabel pada kotak yang tersedia di kanan atas
4. Pada kolom *Numeric expression* tuliskan rumus t-score yaitu: $T = 50 + (10 * Z)$
5. z adalah nilai z variabel yang akan dicari t nya (*double* klik pada salah satu variabel di dalam kotak di sebelah kanan agar berpindah ke kotak *Numeric Expression*)
6. Tekan OK
7. Nilai t akan muncul pada layar data

3.8.3.3 Uji Normalitas Distribusi Data

Uji normalitas distribusi ini digunakan untuk mengetahui dan menentukan apakah pengolahan data menggunakan analisis data parametrik atau nonparametrik. Jika penyebaran datanya normal, maka akan digunakan teknik statistik parametrik, namun apabila penyebaran datanya tidak normal maka akan digunakan teknik statistik nonparametrik. Dalam penelitian ini untuk perhitungan uji normalitas data, penulis menggunakan program SPSS *for windows* dengan uji *Kolmogorov Smirnov*.

Adapun langkah-langkah dalam menghitung skor kecenderungan masing-masing variabel (uji normalitas menggunakan SPSS) adalah sebagai berikut:

- 1) Buka program SPSS
- 2) Masukkan data baku variabel X dan Y pada data variabel
- 3) Klik *Variable View*. Pada *Variable View*, kolom name pada baris pertama diisi dengan variabel X dan baris kedua dengan variabel Y, kolom *decimal*=0. Kolom label diisi dengan nama masing-masing variabel, selebihnya biarkan seperti itu
- 4) Klik *analyze*, sorot pada *nonparametric test*, kemudian klik *1-sample KS*
- 5) Sorot variabel X pada kotak *test Variable List*

- 6) Klik *options*, kemudian pilih *descriptive* pada *statistic* dan *exclude cases test by test, continue*
- 7) Klik *normal* pada *test distribution*, lalu OK (lakukan kembali untuk menghitung uji normalitas variabel Y)

3.8.3.4 Pengujian Hipotesis Penelitian

Setelah tahap pengolahan data selesai, kemudian dilanjutkan dengan menguji hipotesis penelitian untuk menganalisis data yang sesuai dengan permasalahan yang ada dalam penelitian ini, adapun hal-hal yang dilakukan dengan menganalisis berdasarkan hubungan antara variabel yaitu sebagai berikut:

1) Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi dilakukan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X (Sistem Pendampingan (*Coaching*) Widyaiswara) dengan variabel Y (Kepuasan Peserta Diklat). Teknik perhitungan statistik yang digunakan dalam menentukan derajat hubungan dalam penelitian ini adalah statistik parametrik dengan menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*, karena distribusi data dari kedua variabel penelitian bersifat normal. Adapun ketentuannya sebagai berikut:

a) Mengajukan hipotesis, yaitu:

Ho: tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Sistem Pendampingan (*Coaching*) Widyaiswara terhadap Kepuasan Peserta Diklat

Ha: terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Sistem Pendampingan (*Coaching*) Widyaiswara terhadap Kepuasan Peserta Diklat

b) Pengambilan Keputusan

Apabila signifikansi dibawah atau sama dengan 0,05 maka Ha: diterima dan Ho: ditolak (Sugiyono dan Eri, 2002: hlm. 183)

Adapun langkah selanjutnya yaitu menafsirkan besaran koefisien korelasi dengan tabel kriteria harga koefisien korelasi dari Akdon (2008, hlm.188) yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.11
Kriteria Harga Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Langkah-langkah mencari koefisien korelasi dengan menggunakan program SPSS (Sururi dan Nugraha, 2007: 33-34) adalah sebagai berikut:

- a) Buka program SPSS, destinasikan *variabel view* dan definisikan dengan mengisi kolom-kolom yang tersedia
- b) Kolom *Name* pada baris pertama diisi dengan variabel X dan baris kedua dengan variabel Y
- c) Kolom *Type* diisi dengan “*Numeric*”
- d) Kolom *Width* diisi dengan “8”
- e) Kolom *Decimal* = “0”
- f) Kolom *label* diisi untuk baris pertama variabel X dan baris kedua variabel Y
- g) Kolom *Values* dan *Missing* diisi dengan “*None*”
- h) Kolom *Coloumns* diisi dengan “8”
- i) Kolom *Align* pilih “*Center*”
- j) Kolom *Measure* pilih “*Scale*”
- k) Aktifkan *Data View* kemudian masukkan data baku variabel X dan Y
- l) Klik *Analyze*, kemudian pilih *Correlate* dan pilih *Bivariate*
- m) Sorot variabel X dan Y, lalu pindahkan ke kotak variabel dengan cara mengklik tanda panah
- n) Tandai pilihan pada kotak *Pearson*
- o) Klik *Option* dan tandai pada kotak pilihan *Mean* dan *Standar Deviation*.
Klik *Continue*
- p) Klik OK

2) Uji Signifikasi

Pengujian signifikasi koefisien korelasi dimaksudkan untuk mengukur tingkat keterkaitan antara variabel X dan variabel Y. Untuk menguji signifikasi koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, maka digunakan rumus yang dikemukakan oleh Akdon (2008, hlm.188) sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t : Nilai t *hitung*

r : koefisien korelasi hasil r *hitung*

n : jumlah sampel

Membandingkan t *hitung* dengan t *tabel* untuk $\alpha = 0,05$ uji satu pihak dan derajat kebebasan (dk) = N-2 dengan kaidah pengujian sebagai berikut: Jika t *hitung* \geq t *tabel* maka Ho ditolak artinya signifikan. Jika t *hitung* \leq t *tabel* maka Ho diterima artinya tidak signifikan.

3) Uji Koefisien Determinasi

Derajat determinasi dipergunakan dengan maksud untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y. Menurut Sunarto (2011, hlm. 81) untuk menguji koefisien determinasi dipergunakan rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Nilai koefisien determinasi

r² : Nilai koefisien korelasi

Adapun untuk mencari nilai koefisien determinasi dengan menggunakan SPSS menurut Riduwan dan Sunarto (2011, hlm. 294-299) adalah sebagai berikut:

- a) Buka program SPSS
- b) Aktifkan *Data View*, masukkan data baku variabel X dan variabel Y
- c) Klik *Analyze*, pilih *Regression*, klik *Linear*

- d) Pindahkan variabel X ke kotak independen dan variabel Y ke kotak dependen
- e) Klik *Statistic*, lalu centang *Estimates*, *Imodel fit*, *R square*, *Descriptive*, klik *Continue*
- f) Klik *Plots*, masukkan SDRESID ke kotak Y dan ZPRED ke kotak X, lalu *Next*
- g) Masukkan ZPRED ke kotak Y dan DEPENDENT ke kotak X
- h) Pilih *Histogram* dan *Normal Probability Plot*, klik *Continue*
- i) Klik *Save* pada *Predicted Value*, pilih *Unstandarized* dan *Prediction Intervals* klik *Mean* dan Individu, lalu *Continue*
- j) Klik *Options*, pastikan bahwa taksiran *Probability* 0,05 lalu klik *Continue* dan OK

4) Analisis Regresi

Analisis regresi didasari oleh adanya hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat variabel X (independen) terhadap variabel Y (dependen). Menurut Riduwan dan Sunarto (2011, hlm.97) kegunaan regresi dalam penelitian salah satunya untuk meramalkan atau memprediksi variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) diketahui. Rumus yang digunakan adalah rumus linier sederhana dalam Sugiyono (2010, hlm.261) sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} = subjek variabel terikat yang diproyeksikan

X = variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

Untuk mencari nilai analisis regresi linear dengan menggunakan program SPSS menurut Riduwan dan Sunarto (2011, hlm.294-299) adalah sebagai berikut:

- a) Buka program SPSS
- b) Aktifkan *Data View*, masukkan data baku variabel X dan Y
- c) Klik *Analyze*, pilih *Regression*, klik *Linear*
- d) Pindahkan variable X ke kotak independen dan variabel Y ke kotak dependen
- e) Klik *Statistic* lalu centang *Estimates*, *Imodel fit*, *R square*, *Descriptive*, klik *Continue*
- f) Klik *Plots*, masukkan SDRESID ke kotak Y dan ZPRED ke kotak X, lalu *Next*
- g) Masukkan ZPRED ke kotak Y dan DEPENDENT ke kotak X
- h) Pilih *Histogram* dan *Normal Probability Plot*, klik *Continue*
- i) Klik *Save* pada *Predicted Value*, pilih *Unstandarized* dan *Prediction Intervals* klik *Mean* dan Individu, lalu *Continue*
- j) Klik *Options*, pastikan bahwa taksiran *Probability* 0,05 lalu klik *Continue* dan OK